



---

## Penerapan Public Speaking Pada Karang Taruna Desa Cupak *Implementation of Public Speaking in Cupak Village*

Irda Agustin Kustiwi<sup>1</sup>, Shofianti Prisilia<sup>2</sup>, Nur Rohmatul Fitriya<sup>3</sup>, Mufidah Sahla Oktavianty<sup>4</sup>, Nadia Novita Alifiah Putri<sup>5</sup>

<sup>1</sup>[irdakustiwi@untag-sby.ac.id](mailto:irdakustiwi@untag-sby.ac.id) , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2</sup>[shofiantiprisilia201@gmail.com](mailto:shofiantiprisilia201@gmail.com) , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>3</sup>[rahmafitria846@gmail.com](mailto:rahmafitria846@gmail.com) , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>4</sup>[mufidahoktavianty@gmail.com](mailto:mufidahoktavianty@gmail.com) , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>5</sup>[nadianovita093@gmail.com](mailto:nadianovita093@gmail.com) , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis : [irdakustiwi@untag-sby.ac.id](mailto:irdakustiwi@untag-sby.ac.id)

---

### Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 29 Mei 20223

Accepted: 19 Juni 2023

**Keywords:** Communication Skills, Public Speaking

**Abstract:** *The purpose of Community Service Activities is to provide Public Speaking skills to residents and cadets of Cupak Village in the form of socialization. The results of this activity showed that before the implementation of Community Service, all members still did not master the material about Public Speaking, but after the implementation of the activity was carried out, the participants of this Community Service activity all residents and cadets from this cupak village had the ability on how to package good communication. So they are skilled when they are required to appear speaking in front of tourists. Because as one of the important components in religious tourism villages, cupak, jombang, every citizen and cadet reef must have a positive image in the eyes of tourists. In addition, public speaking can also be used to promote tourism potentials that have not been known to the general public. The method used is to provide training through the provision of Public Speaking material to cupak villagers and then discuss together related to existing problems.*

**Abstrak.** Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan bekal keterampilan Public Speaking kepada warga dan karang taruna desa cupak dalam bentuk sosialisasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini seluruh anggota masih kurang menguasai materi tentang Publik Speaking namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini seluruh warga dan karang taruna dari desa cupak ini memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan tampil berbicara didepan para wisatawan. Karena sebagai salah satu komponen penting yang berada di desa wisata religi, cupak, jombang ini setiap warga dan karang taruna wajib memiliki citra positif dimata para wisatawan. Selain itu pula public speaking juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi-potensi wisata yang selama ini belum diketahui khalayak ramai. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan melalui pembekalan materi Publik Speaking kepada warga desa cupak kemudian berdiskusi bersama terkait permasalahan yang ada.

**Kata Kunci:** Keterampilan Komunikasi, Publik Speaking

## PENDAHULUAN

Dalam berinteraksi antar manusia tentu diperlukan suatu komunikasi yang baik agar pesan yang ingin kita sampaikan kepada lawan bicara dapat diterima dan dengan mudah untuk dipahami. Dimana komunikasi menjadi kunci dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Komunikasi secara umum terbagi ke dalam menjadi jenis, yaitu komunikasi formal dan komunikasi informal (Patiung, 2016). Komunikasi formal yaitu komunikasi yang bersifat resmi/formal yang digunakan dalam forum resmi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain atau lawan bicara. Komunikasi formal ini merupakan komunikasi yang sangat sulit dilakukan oleh orang-orang yang belum memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Hal ini dikarenakan biasanya komunikasi formal ini berbentuk public speaking atau berbicara di depan banyak orang/forum. Dimana untuk dapat melakukan public speaking dengan baik dan benar diperlukan suatu keterampilan berbicara di depan umum (Chumaeson, 2020).

Selain itu dengan memiliki suatu keterampilan dalam berbicara di depan umum atau disebut public speaking dapat menjadikan seseorang yang berbicara di depan akan terlihat profesional dan sistematis (Kulsum, 2017). Public speaking merupakan ilmu yang dapat dilatih sehingga setiap orang dapat melakukan public speaking. (Nugrahani, Kustantinah, Himatu, & Larasati, 2012). Namun kenyataannya melakukan public speaking atau berbicara di depan orang banyak bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, diperlukan suatu teknik yang

tepat sehingga dalam melakukan public speaking semua informasi yang disampaikan kepada orang lain dapat diterima dan dipahami. Keterampilan Public speaking ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh banyak orang terutama para generasi muda yang ikut dalam suatu organisasi karang taruna. Karang taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan dalam masyarakat yang dijadikan sebagai tempat dalam tumbuh dan berkembangnya para generasi muda yang didasari oleh kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat di wilayah pedesaan maupun kelurahan setempat. Pemuda karang taruna harus memiliki kesadaran terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungannya serta memiliki rasa tanggung jawab untuk turut menangani permasalahan yang ada. Karena hal inilah yang nantinya akan menjadikan karang taruna tumbuh dan berkembang. Selain itu, kesadaran akan lingkungan dan tanggung jawab sosial dijadikan acuan atau pedoman dalam mengembangkan organisasi karang taruna (Ahmad, 2017).

Organisasi karang taruna ini, dikelola oleh masyarakat di wilayah desa adat setempat untuk kepentingan masyarakat di wilayah tersebut. Tujuan karang taruna ini didirikan yaitu untuk dapat memberikan inovasi dan menjembatani para generasi muda yang ada di wilayah tersebut untuk meningkatkan kreatifitas, kreasi, serta untuk bersosialisasi terhadap masyarakat setempat. Selain itu, karang taruna dijadikan sebagai tempat untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam menyelenggarakannya berbagai kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu karya generasi muda. Untuk mencapai tujuan dari dibentuknya karang taruna tersebut, maka dibutuhkan komunikasi antara anggota karang taruna dengan masyarakat.

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan pengurus karang taruna, didapatkan hasil bahwa kemampuan public speaking anggota Karang Taruna desa cupak masih sangat rendah dimana mereka masih sulit untuk berbicara di depan umum seperti menyampaikan maupun memberikan keterangan terkait program kerja kepada masyarakat. Selain itu setiap menyelenggarakan suatu kegiatan, para anggota yang bersedia tampil sebagai pembawa acara hanya orang-orang yang sama terus berulang. Dimana seharusnya seluruh anggota karang taruna yang ditunjuk bersedia untuk tampil sebagai pembawa acara sehingga orang-orang yang tampil tidak selalu orang yang sama. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya kemampuan cara berkomunikasi yang tepat, tidak adanya suatu latihan, tidak adanya petunjuk arahan dan

bimbingan tentang tata cara melakukan public speaking. Sehingga hal tersebut menyebabkan mereka tidak berani untuk mencoba tampil dan berbicara di depan umum.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka, diadakanlah suatu pelatihan public speaking kepada anggota karang taruna khususnya Karang Taruna Dharma Bakti Kelurahan Renon agar nantinya setiap anggota karang taruna memiliki keterampilan berbicara di depan umum. Selain itu dengan menguasai keterampilan public speaking dapat meningkatkan kepercayaan diri para generasi muda/karang taruna saat berbicara di depan banyak orang, menambah pengetahuan dan keterampilan berbahasa, serta dapat menjadikan generasi muda untuk selalu berpikir kritis (Fathoni, Asfahani, Munazatun, & Setiani, 2021). Dengan begitu, melalui pelatihan public speaking ini, diharapkan agar bisa memupuk dan mengasah skill komunikasi dan public speaking karang taruna. Sehingga seluruh karang taruna memiliki kemampuan public speaking yang baik, dimana nantinya dapat membantu karang taruna dalam merintis karir dan ikut serta dalam membangun desanya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung ini yaitu agar dapat membantu karang taruna untuk meningkatkan softskill dalam hal meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik dan benar, meningkatkan kemampuan public speaking, serta dapat meningkatkan kemampuan penyusunan kalimat yang sopan serta etika berkomunikasi yang santun. dimana dengan adanya kegiatan pelatihan public speaking ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan skills komunikasi anggota Karang Taruna desa Cupak. Public speaking juga dapat diartikan sebagai sebuah Ilmu Komunikasi (Retorika) yang yang memerlukan strategi dan teknik berbicara yang tepat agar mampu mengkomunikasikan suatu ide dengan tegas dan jelas di hadapan public, baik itu kelompok atau perorangan. Public speaking ini digunakan dalam pidato, berdebat, memimpin rapat, berdiskusi, moderator, MC dan presenter (Viveria C, 2021)

## **METODE**

Pelaksanaan program sosialisasi public speaking ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap untuk memperoleh efisiensi dalam pelaksanaannya yang juga sebagai evaluasi dan pedoman keberhasilan pada setiap tahap-tahap yang telah dicapai. Berikut ini adalah tahap-tahapnya serta metode pelaksanaan yang digunakan:

### **1. Survei Lokasi**

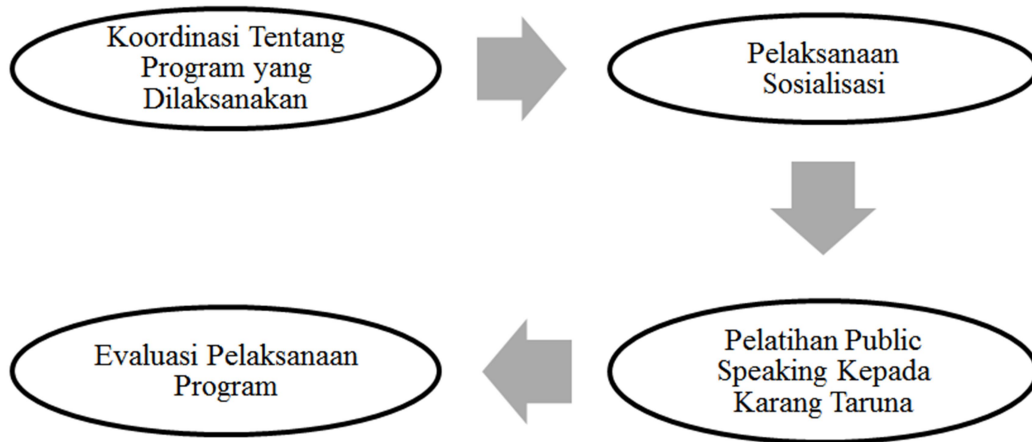
Pada tahap ini universitas berperan dalam pemilihan lokasi untuk sosialisasi serta menganalisis kebutuhan yang diperlukan selama proses sosialisasi. Screening kepada warga dan perangkat desa untuk mendapatkan solusi praktis terhadap permasalahan dalam pengembangan pariwisata yang dimiliki desa dalam sektor sumber daya manusia, serta melakukan koordinasi terhadap perangkat dan warga desa.

### **2. Pelatihan**

Pada tahap ini universitas mendatangkan pembicara yang seorang tour guide dan salah satu dosen universitas yang berpengalaman dengan public speaking untuk dapat memberikan pemahaman dan materi tentang pentingnya public speaking bagi para karang taruna sebagai seorang tour guide bagi desa wisata. Proses pelatihan sosial ini menggunakan konsep Focus Group Discussion (FGD), karena konsep ini merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun data yang didapatkan melalui eksplorasi dalam interaksi sosial yang terlihat ketika interaksi antara pembicara dan karang taruna serta warga desa.

### **3. Pendampingan dan Evaluasi**

Pada tahap ini pengusul akan bertindak sebagai pendamping dalam memonitor praktek lapangan dalam mengaplikasikan konsep dan teori yang diberikan pada saat penyuluhan dan pelatihan sebelumnya. Pendamping juga diikuti dengan evaluasi yang merujuk pada perkembangan yang dialami mitra dari awal praktek hingga pada pencapaian yang dianggap berhasil melalui indikator yang telah ditentukan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan

## HASIL

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya public speaking yang baik bagi seorang tour guide dalam dunia pariwisata di Desa Cupak, Jombang apalagi desa ini termasuk desa wisata religi. Kegiatan program ini dilaksanakan selama 2 hari. Di hari pertama, warga desa diajarkan tentang pentingnya public speaking dan bagaimana cara melakukan public speaking yang baik dan benar mulai dari intonasi hingga kata yang digunakan. Lalu, pada hari kedua, para warga dan karang taruna diminta mempraktekan public speaking yang sementara di depan warga desa saja dan diharapkan akan selalu diterapkan pada kehidupan sehari-hari saat memandu para wisatawan. Sebelum acara inti dilaksanakan, kegiatan yang pertama yaitu pengkondisian situasi di balai desa agar baik warga desa dan karang taruna untuk dapat membangun situasi yang nyaman dan kekeluargaan.

## DISKUSI

Setelah dilakukan sesi wawancara pada salah satu warga Desa Cupak. Pada sesi ini ternyata diperoleh informasi bahwa hampir semua karang taruna yang ada di desa tersebut belum menguasai public speaking dengan baik padahal desa tersebut merupakan salah satu desa wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Untuk mengatasi hal ini, maka kami mengadakan sosialisasi dan diharapkan para karang taruna dan warga dapat antusias

mengikuti sosialisasi ini. Pada sesi ini kami harus dapat meyakinkan para warga tentang pentingnya kemampuan public speaking yang dimiliki seorang tour guide. Informasi lainnya yang kami peroleh dari warga desa ini adalah masih kurang minat dan antusias karang taruna dan warga desa lainnya dikarenakan beberapa warga desa lebih memilih untuk bertani daripada mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Melihat kondisi tersebut alangkah baiknya para karang taruna dan warga desa diberikan motivasi untuk selalu mengasah kemampuan public speakingnya. Jika, mereka mampu menguasai public speaking dengan baik maka desa wisata ini akan terus maju.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan sosialisasi Public Speaking kepada warga masyarakat dan anggota Karang Taruna di Desa Cupak kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari aparat desa beserta warganya. Dengan adanya sosialisasi pelatihan public speaking, warga desa Cupak dan generasi muda terutama anggota Karang taruna ini diharapkan memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan tampil berbicara didepan para wisatawan. Selain itu pula public speaking juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi-potensi wisata Desa Cupak yang selama ini belum diketahui khalayak ramai.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Matching Fund 2022 Untag Surabaya, khususnya pada kegiatan sosialisasi Public Speaking. Pihak-pihak yang terlibat:

1. Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas 17 Agustus 1945, yang telah memberikan wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan program kerja Publik Speaking dalam program MBKM Matching Fund 2022.
2. Terima Kasih kepada pembicara yang telah membagikan ilmunya kepada warga dan karang taruna desa Cupak
3. Terimakasih juga kepada aparat desa beserta warga dan anggota karang taruna desa Cupak yang telah menerima dan menyempatkan hadir dalam program sosialisasi public speaking.

4. Tak lupa kami ucapkan Banyak terimakasih juga kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu kesuksesan kegiatan sosialisasi public speaking ini, sehingga berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR REFERENSI

- Farhanindya, H. H., Lestari, B. S., Pramesta, R. R., Fachry, R. A., Utami, T. N., Mufti, A. R., et al. (2022). Public Speaking For Excellent Service untuk meningkatkan kualitas Pokdarwis sebagai Pengelola Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo. *E-proceeding 2nd SENRIABDI*, 242-249.
- Ika Agustina, H. S. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK PARA PELAKU UMKM DI KAWASAN WISATA CIUNG WANARA, CIAMIS. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17-22.
- Ishak, R. P., & Simanihuruk, M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukajadi, Bogor. *Academics in Action Journal Volume 3, Number 1*, 11-22.
- Magdalena Widiyanti, M., & Hasan, F. (2019). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Pokdarwis Desa Wisata Mendak Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *Media Komunikasi Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat; ISSN: 2502 -7034*, 47-49.
- Murti, D. C., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., & Wijaya, A. B. (2022). Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo, Kulon Progo. *Jurnal Atma Inovasia (JAI) Vol. 2, No. 1*, 14-19.
- Prayogo, M. D. (2023). PELATIHAN PUBLIC SPEAKING MENUJU TOUR GUIDE PROFESIONAL BAGI PELAKU PARIWISATA KAMPUNG ADAT SEGUNUNG JOMBANG. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 31-32.
- Ratini Setyowati, A. W. (2023, Juni). PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI PUBLIC SPEAKING DAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS UNTUK PEMANDU WISATA DI DESA BERJO KARANGANYAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1, No. 1*, 12-14.
- Sudarsono, A., Nuryani, Y., Oktavianti, N., Nariah, & Nuraldy, H. L. (2022). PENGEMBANGAN SKILL PUBLIC SPEAKING BAGI WARGA KAMPUNG EKOWISATA KERANGGAN. *DEDIKASI PKM UNPAM Vol. 3, No. 1*, 7-12.
- Widari, D. A. (2015). PERKEMBANGAN DESA WISATA JATILUWIH SETELAH UNESCO MENETAPKAN SUBAKNYA SEBAGAI BAGIAN DARI WARISAN BUDAYA DUNIA. *JUMPA Volume 2 Nomor 1*, 61-78.